

**PELAKSANAAN PENGAWASAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN (BPOM) TERHADAP PEREDARAN PRODUK MAKANAN
KEMASAN TANPA LABEL HALAL DI KOTA PADANG**

Executive Summary

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Penyerahan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



Oleh :

YOLA JESICA

NPM: 2110012111054

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2026

No. Reg. :729/Pdt/02/III-2026

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg.: 729/Pdt/02/III-2026

Nama : Yola Jesica
NPM : 2110012111054
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Pelaksanaan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM)
Terhadap Peredaran Produk Makanan Kemasan Tanpa Label
Halal DI Kota Padang

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H. (Pembimbing)



PELAKSANAAN PENGAWASAN BADAN PENGAWA OBAT DAN MAKANAN (BPOM) TERHADAP PEREDARAN PRODUK MAKANAN KEMASAN TANPA LABEL HALAL DI KOTA PADANG

Yola Jesica¹, Desmal Fajri¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail : yolajesica@gmail.com

ABSTRAK

Follow-up on the implementation of drug and food supervision of the distribution of packaged food products without halal labels in the city of Padang, where based on facts in the field, ready-to-eat foods are still widely found in the city of Padang, such as packaged chips, packaged rendang, and cookies in Padang supermarkets. Problem formulation: 1) How does BPOM supervise the distribution of packaged food products without halal labels? 2) What are the obstacles faced by BPOM in monitoring the distribution of packaged food products without halal labels? 3) What efforts has BPOM made to address the distribution of packaged products without halal labels? The data sources used were primary and secondary data, and the data collection techniques used were document studies and interviews, which were analyzed qualitatively. Research results: 1) BPOM's supervision of the distribution of packaged food products without halal labels is carried out through Proactive Supervision and Reactive Supervision. 2) The obstacles faced by BPOM in supervising the distribution of packaged food products without halal labels are the lack of understanding and compliance among business actors, institutional barriers, and limited laboratory testing facilities and infrastructure. 3) BPOM's efforts to overcome the distribution of packaged products without halal labels are: Increasing Socialization and Education for Business Actors, Especially MSMEs, Strengthening Cross-Sectoral Cooperation and Inter-Agency Coordination, Utilizing Information Technology for Supervision and Reporting.

Keywords: *BPOM, Supervision, Distribution, Products, Halal Label*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Selain harus memenuhi standar kesehatan dan gizi, bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, makanan juga harus memenuhi ketentuan kehalalan sesuai dengan syariat Islam.¹

BPOM memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap produk makanan yang beredar telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk terkait dengan pelabelan produk. Melalui kegiatan pengawasan, inspeksi, pengujian laboratorium, serta pembinaan kepada pelaku usaha, BPOM berupaya melindungi konsumen dari peredaran produk yang tidak memenuhi standar

¹ Soekanto, 2019, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT RajaGrafindo Persad, Jakarta, hlm. 31.

keamanan dan ketentuan hukum.²

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai produk makanan kemasan yang beredar tanpa mencantumkan label halal resmi. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN PENGAWASAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM) TERHADAP PEREDARAN PRODUK MAKANAN KEMASAN TANPA LABEL HALAL DI KOTA PADANG.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengawasan BPOM terhadap peredaran produk makanan kemasan tanpa label halal di Kota Padang?
2. Apakah kendala BPOM dalam pelaksanaan pengawasan peredaran produk makanan kemasan tanpa label halal di Kota Padang?
3. Apakah upaya BPOM untuk mengatasi peredaran produk makanan kemasan tanpa label halal di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan BPOM terhadap peredaran produk makanan kemasan tanpa label halal di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis kendala BPOM dalam pelaksanaan pengawasan peredaran produk makanan

tanpa label halal di Kota Padang.

3. Untuk menganalisis kendala BPOM dalam pelaksanaan pengawasan peredaran produk makanan tanpa label halal di Kota Padang.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum sosiologis. Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.³

Data primer didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Rio Mardion selaku layanan informasi dan pengaduan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Padang. Data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal, artikel, berita acara dan Undang-Undang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengawasan BPOM Terhadap Peredaran Produk Makanan Kemasan Tanpa Label Halal

Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap peredaran produk makanan kemasan tanpa label halal di Kota Padang yaitu Pengawasan proaktif merupakan pengawasan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal tanpa menunggu adanya laporan dari masyarakat dan pengawasan reaktif dilakukan sebagai tindak lanjut terhadap laporan atau pengaduan masyarakat

² Sari, 2021, *Peran BPOM dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2).

³ Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM, Universitas Bung Hatta, Padang, hlm.56

mengenai dugaan pelanggaran terhadap produk makanan yang beredar.

B. Kendala BPOM Dalam Pelaksanaan Pengawasan Peredaran Produk Makanan Kemasan Tanpa Label Halal

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPOM:

1. Minimnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha.
2. Hambatan kelembagaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana pengujian laboratorium

C. Upaya BPOM Untuk Mengatasi Peredaran Produk Kemasan Tanpa Label Halal

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut BPOM melakukan beberapa upaya yaitu :

1. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha.
2. Memperkuat kerja sama lintas sektoral.
3. Memanfaatkan teknologi informasi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengawasan BPOM terhadap peredaran produk makanan kemasan tanpa label halal di Kota Padang dilakukan melalui pengawasan proaktif dan reaktif untuk memastikan produk yang beredar memenuhi standar keamanan, mutu, dan ketentuan pelabelan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti rendahnya pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya label halal, kurangnya koordinasi antar lembaga, serta keterbatasan sarana pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha, penguatan kerja sama antar instansi, dan

pemanfaatan teknologi informasi agar pengawasan dapat berjalan lebih efektif serta memberikan perlindungan yang lebih optimal bagi konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM, Universitas Bung Hatta, Padang.

Soekanto, 2019, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT RajaGrafindo Persad, Jakarta

Sumber Lain

Sari, 2021, *Peran BPOM dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H. selaku pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yang memberikan bantuan dalam melakukan penyelesaian skripsi ini.